

FUNGSI SOSIAL FACEBOOK DALAM PENYIARAN ISLAM
(STUDI PADA JAMA'AH MAJLIS TA'LIM JAWAHIRUL MA'ANI AL
MATURIDI KALIAWI TANJUNG KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG)



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapai Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.)

dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

oleh

Firman Rahmadhan

NPM : 1341010077

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

RADEN INTAN LAMPUNG

1439 H / 2018 M

FUNGSI SOSIAL FACEBOOK DALAM PENYIARAN ISLAM

**(Studi Pada Jama'ah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi Kaliawi
Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapai Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**FIRMAN RAHMADHAN
NPM : 1341010077**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

| | |
|----------------------|---|
| Pembimbing I | : Dr. H. Abdul Syukur M.Ag |
| Pembimbing II | : Yuidar Cut Mutia Yanti, M Sos. I |

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

FUNGSI SOSIAL FACEBOOK DALAM PENYIARAN ISLAM (STUDI PADA JAMA'AH MAJLIS TA'LIM JAWAHIRUL MA'ANI AL MATURIDI KALIAWI TANJUNG KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG)

Oleh:

FIRMAN RAHMADHAN

Facebook merupakan media (alat bantu) dakwah yang dimanfaatkan oleh jama'ah majlis ta'lim untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak umum. Tujuan menyiarkan Islam dalam berDakwah melalui media facebook merupakan tugas bagi setiap umat muslim yang dalam menjalaninya tidaklah semudah membalikan telapak tangan karna dilapangan begitu banyak persoalan dan tantangan mulai dari masalah ketidak tahuan umat terhadap syariat sehingga perselisihan antar umat Islam dan umat beragama lain.

Dakwah penyiaran Islam melalui facebook haruslah fleksibel yang mampu mengikuti perkembangan zaman, perkembangan umat dan budaya umat. Ketika melihat kondisi dan situasi jama'ah di majlis ta'lim ternyata facebook sudah akrab dengan kegiatan aktifitas keseharian bahkan ada yang tak lepas dari membuka facebook setiap harinya, dari sini lah Da'i memanfaatkan facebook sebagai media dakwah.

Penelitian ini Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan objek penelitian lapangan. Pengambilan sample dengan dengan teknik *non random sampling*, sehingga diperoleh 8 sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan interview, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul di analisis.

Kesimpulan: umur rata-rata pengguna facebook jama'ah masjid ta'lim dari umur 20 hingga 40 tahun, fungsi facebook digunakan sebagai media informasi, berDakwah, belajar dan menjalin silaturahmi secara efektif dengan media facebook. Saran: Jama'ah harus berperan aktif dalam menyiarkan dakwah Islam melalui media facebook untuk mempererat ukhuwah Islam.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl.Letkol.H. Hendro Suratmin Telp.(0721) 704030 Sukarampe Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Fungsi Sosial Facebook Dalam Penyiaran Islam (Studi Pada
Jama'ah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi
Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung)

Nama Mahasiswa : Firman Rahmadhan

NPM : 1341010077

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh Pembimbing I dan Pembimbing II. Maka untuk itu, Pembimbing I dan Pembimbing II menyetujui untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 13 Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Yunidar Cut Mutia Yanti M.Sos. I

NIP. 196511011995031001

NIP. 197510052005012003

Ketua Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Bambang Budiwiranto, M.Ag. MA.(AS) Ph. D

NIP. 197303191997031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol H. Endro Suratmin. Telp. (0721) 704030 Sukarame Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **FUNGSI SOSIAL FACEBOOK DALAM PENYIARAN ISLAM (STUDI PADA JAMA'AH MAJLIS TA'LIM JAWAHIRUL MA'ANI AL MATURIDI KALIAWI TANJUNG KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG)**, disusun oleh : Firman Rahmadhan, NPM : 1341010077, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang muaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal : Jum'at, 13 Juli 2018

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Septy Anggraini, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Fitriyanti, MA (.....)

Penguji Ii : Dr. Abdul Syukur, MA (.....)

DEKAN

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP.196104091990031002

PERSEMBAHAN

Dengan penuh keridhoan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan Do'a untukku, memotivasiku, dan yang selalu menanti keberhasilanku, yang membuatku semangat lebih kedepan dalam menggapai mimpi dan cita-cita yang mulia.
2. Kepada kakak dan adikku yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam dan setiap langkahku untuk menuntut ilmu perjalanan.
3. Kepada Nur Aini yang memberikan dukungan dan semangat dalam melangkah kedepan yang lebih baik.
4. Kepada saudara/kerabatku yang senantiasa memberi motivasi dan memberikan dukungan moril maupun materil.

MOTTO

Kesuksesan akan di raih dan di dapatkan dengan perjuangan dan kerja keras
yang sungguh-sungguh

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan,
menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. merekalah orang-
orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imran : 104)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Firman Rahmadhan Lahir Pada Tanggal 11 Februari 1995, di Bandar Lampung, Anak Ke Tiga Dari Empat Saudara.

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Pelita Bandar Lampung, 2006
2. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung, 2009
3. Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung, 2013
4. UIN Raden Intan Lampung 2018

Penulis juga aktif di Organisasi :

1. PMII pada Tahun 2013-2014
2. Tapak Suci pada Tahun 2013-2016

Pelatihan yang pernah diikuti :

1. Pelatihan Penulisan Opini di Surat Kabar Yang Diselenggarakan Oleh Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Seminar Nasional Pendidikan Dan Kewirausahaan di UIN Raden Intan Lampung
3. Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Pemuda Mandiri Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2017.
4. Pelatihan Manajemen Dakwah Tingkat Lanjut (PMDTL) Dengan Tema : “Kolaborasi Keahlian Kader Menuju Dakwah Kampus Penuh Harmoni” yang Diadakan Oleh UKM Bapinda UIN Raden Intan Lampung.
5. Seminar Photography Dan Pembuatan Iklan Di UIN Raden Intan Lampung
6. Pelatihan Pembuatan Makalah Oleh HMJ KPI Di UIN Raden Intan Lampung
7. Seminar Nasional Anti Galau Oleh PIK SAHABAT di UIN Raden Intan Lampung

8. Pelatihan Baca Tulis Al Quran Intensif Oleh HMJ KPI di UIN Raden Intan Lampung
9. Seminar “Workshop Pengembangan Pengalaman Belajar Mahasiswa” di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Raden Intan Lampung
10. Pelatihan Tahsinul Quran Dengan Tema “Generasi Muda Cinta Al Quran” yang di adakan Oleh Rumah Quran UKMF Ababil di UIN Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T., yang telah memberikan penjas serta penerang pada setiap hamba-Nya yang berfikir dan berusaha mencari hidayahnya, taufiq serta ‘inayah-Nya. Dengan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **FUNGSI SOSIAL FACEBOOK DALAM PENYIARAN ISLAM**.

Sholawat serta salam atas junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad S.A.W, keluarga dan sahabatnya, juga pada para pengikut sunah-sunahnya.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu terimakasih penulis sampaikan atas bantuan berbagai pihak diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag, (As), MA. Ph selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus pembimbing II.
4. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku pembimbing I.

5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, rasa terimakasih yang tak terhingga yang telah memberikan ilmu dan pelajaran dengan sebaik baiknya pelajaran.
6. Seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membantu mengumpulkan data sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan dalam menuntut ilmu dunia dan akhirat
8. Bapak dan Ibu dosen yang selama ini telah membekali ilmu kepada penulis.
9. Seluruh almamater UIN Raden Intan Lampung, rekan-rekan seperjuanganku (KPI 13-14) dan Civitas Akademika UIN Raden Intan Lampung.
10. Pihak Perpustakaan Pusat dan juga Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan buku-buku Referensi pada penulis.

Rasa Terimakasih Juga Kepada Semua Teman-Teman, Kepada Ayah/Ibu, Kakak Reni, Kakak Adedan Adikku Rizki, Beserta Teman Seperjuanganku: Samiun S.Sos, Pratama, Imam, Harry S.Sos, Rizki S.Sos, Jodi, Ibnu, Agus S.Sos, Suhandi S.Pd, Farralia S.Pd, Resa S.Sos.i, Abi Manyun Dan Yang Lainnya, yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan semangat serta dukungan merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. mudah-mudahan seluruh jasa, baik moril maupun materil berbagai pihak, dinilai baik dan diridhoi Allah SWT.

Bandar Lampung, 13 Juli 2018

Penulis

FirmanRahmadhan

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTO | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATAPENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 4 |
| C. Latar Belakang Masalah..... | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 16 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 16 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 16 |
| G. Tinjauan Pustaka | 17 |
| H. Metode Penelitian..... | 19 |

BAB II FUNGSI SOSIAL FACEBOOK DAN PENYIARAN ISLAM

| | |
|---|----|
| A. Fungsi Sosial Facebook | |
| 1. Pengertian Fungsi Sosial Facebook | 27 |
| 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Sosial Facebook | 30 |
| 3. Fungsi Sosial dan Peran Facebook Dalam Berdakwah..... | 32 |
| B. Penyiaran Islam..... | |
| 1. Pengertian Penyiaran Islam..... | 34 |
| 2. Tujuan Penyiaran Islam..... | 36 |
| 3. Bentuk-bentuk Penyiaran Islam | 37 |
| 4. Bentuk Dakwah Menggunakan Media Facebook | 41 |

BAB III GAMBARAN UMUM MAJLIS TA'LIM JAWAHIRUL MA'ANI AL MATURIDI DALAM PENYIARAN ISLAM

| | |
|---|----|
| A. Profil Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi..... | |
| 1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi | 46 |
| 2. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi | 49 |
| B. Kegiatan di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi | 50 |
| 1. Kegiatan Ibadah | 51 |
| 2. Kegiatan Dakwah Sosial | 52 |
| a. Majelis Ta'lim Mingguan | 52 |
| b. Majelis Ta'lim Tahunan (Maulid Fatimah Azarah Binti Rasulullah, Fatimah Asshoma'I dan Khaul Syekh Abdul Qadir Jaelani) | 53 |
| C. Fungsi Jama'ah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi..... | |
| Tentang Facebook Sebagai Media Penyiaran Islam..... | 54 |

BAB IV FUNGSI JAMA'AH MAJLIS TA'LIM DALAM PENYIARAN ISLAM MELALUI FACEBOOK

| | |
|---|----|
| A. Fungsi Sosial Facebook Sebagai Media Penyiaran Islam Bagi Jama'ah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi..... | 56 |
|---|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran | 61 |
| C. Penutup | 62 |

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Dokumentasi
3. Daftar Nama Sampel

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Foto Hasil Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar Nama Sampel
5. Pedoman Wawancara
6. Kartu Konsultasi Skripsi
7. Kartu Hadir Munas Qosyah
8. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
9. Surat Izin Survey
10. Surat Rekomendasi Penelitian / Survey
11. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung No: 63. A. Tahun 2018, Tentang Penetapan Judul Dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD), Bimbingan Dan Konseling (BK), Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2017/2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya menghindari terjadinya beraneka ragam penafsiran dan pemahaman mengenai skripsi ini yang berjudul “Fungsi Sosial Facebook Dalam Penyiaran Islam (Studi Pada Jama’ah Majelis Ta’lim Jawahirul Al Maturidi Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung) peneliti memandang perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sebagai berikut :

Fungsi sosial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegunaan suatu hal bagi kehidupan suatu masyarakat.¹ Pengertian lain Fungsi sosial adalah sesuatu yang dapat di nikmati dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat atau yang ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat.² Sedangkan Fungsi Sosial yang di maksud di sini adalah facebook memiliki peran penting sebagai aktivitas masyarakat dalam kegiatan berDakwah, sosial kemasyarakatan, tempat musyawarah, menjalin silaturahmi antar ummat beragama dan lain-lain.

Fungsi sosial facebook merupakan media yang di jadikan alat untuk curhat ataupun mengeluarkan benak dan pikiran. Media sosial dapat juga sebagai media penyimpanan foto, suara dan video. Link pada berbagai medsos berguna untuk

¹Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1991), h. 425.

²Fungsi-fungsi Seni: Fungsi Individual dan Fungsi Sosial (On-Line) tersedia di: <http://salam-pengetahuan.blogspot.co.id/fungsi-fungsi-seni-fungsi-individual.html>, (11 Februari 2017).

bahan referensi atau fakta yang dapat membantu kita dalam mengeluarkan pendapat.

Facebook juga merupakan alat dari media komunikasi massa yang berbasis online, dapat di akses oleh berbagai kalangan, mudah di gunakan dan terjangkau. Dengan kemudahan link yang di berikan pada media sosial seperti blog atau media elektronik tentu fungsi dari facebook ini sendiri bertambah menjadi ajang untuk memberikan informasi ataupun sebagai ungkapan hati dan pikiran.

Pengguna media sosial saat ini menyadari dengan adanya media sosial, Karakteristik interaktif dari facebook ini memiliki keunggulan dari media sosial lainnya. Interaksi dalam facebook dapat berupa chat ataupun video conference. Interaksi yang memungkinkan pengguna media terhubung secara langsung dengan melihat mimik wajah.³ Sedangkan facebook merupakan media komunikasi yang diartikan sebagai alat bantu dai untuk menyiarkan Dakwah- Dakwah Islam kepada mad'u dengan cara yang mudah dan modern, terjangkau juga untuk berbagai kalangan baik dari status sosial, budaya dan ekonomi dalam hubungannya dengan berkomunikasi pada masyarakat.

Penyiaran tidak lain adalah hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun di tujukannya pada pendengar secara

³Pergeseran Fungsi Media Sosial FACEBOOK(On-Line) tersedia di: http://www.kompasiana.com/vito7/pergeseran-fungsi-media-sosial-facebook_5788fb56e122bddd09964716, (25 Maret 2017).

perorangan dan komunikasi tersebut sempurna bila pendengar mendengarkan, mengerti, dan merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu.

Islam adalah satu-satunya agama disisi Allah yang diridhai dan di bawa oleh Nabi Muhammad SAW. Islam juga mengatur berbagai dimensi hubungan manusia dalam menjalani aspek kehidupan. Islam mengajarkan bagaimana melakukan hubungan baik antara manusia dengan sang Khaliq, manusia dengan manusia dan manusia dengan makhluk lainnya.

Penyiaran Islam dapat diartikan upaya memanggil, menyeru dan mengajak manusia menuju Allah swt.⁴ Dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangkamengembangkan ajaran Islam, yaitu mengajak orang lain menganutagama Islam dengan tujuan merubah kehidupan menjadi lebih baik.⁵

Maksud Penyiaran Islam disini adalah dimana fungsifacebook sebagai tempat umat muslim menyiarkan syiar-syiar Islam yang dapat merubah dan membina umat ke jalan yang benar, menyeru pada yang ma'ruf dan mencegah pada yang mungkar, dalam arti luas facebook memiliki fungsi penting sebagai media komunikasi Dakwah baik dan mudah digunakan dengan berbagai kalangan, usia dan hubungan dengan Allah swt. (*Hablumminallah*) maupun dengan sesama makhluk Allah (*Hablumminannas*).

Berdasarkan pengertian di atas maka yang di maksud dalam judul skripsi ini adalah Fungsi Sosial Facebook Dalam Penyiaran Islam (Studi Pada Jama'ah

⁴Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Penerbit Rineka Cipta, 2009), h. 1.

⁵Irzum Farihah, "Membangun Solidaritas Sosial Melalui Dakwah Mufadalah, At-Tabsyir *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*." Vol. 3, No. 1, (20 Februari 2015), h. 3-4.

Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung), adalah suatu penelitian yang fokus pada fungsi sosial facebook di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Yang belum dapat memaksimalkan kegiatan sosial nya dalam Penyiaran Islam.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang menjadikan penulis dalam memilih judul skripsi ini adalah :

1. Facebook memiliki fungsi penting sebagai media Dakwahkomunikasi penyiaran Islam untuk membina umat kejalan yang benar maupun menjadi fungsi sosial yang berguna dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Islam.
2. Penulis mengangkat sebuah penelitian yang erat hubungannya dalam kehidupan penulis yang didukung dengan oleh referensi yang cukup dan lokasi mudah dijangkau sehingga memungkinkan penelitian ini diselesaikan sesuai dengan perencanaan.

C. Latar Belakang

Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi yang berlokasi di Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, merupakan suatu tempat untuk menjalin tali silaturahmi, belajar ilmu bermasyarakat, ilmu agama dan ilmu berDakwah meyiarkan Islam. Jama'ah majlis ta'lim dari segi usia remaja hingga dewasa dan

dari seluruh jama'ah majlis ta'lim hanya sebagian jama'ah yang berperan aktif dalam berDakwah menyiarkan Islam melalui media sosial facebook.

Memahami media sosial facebook secara universal berarti juga memahami nya sebagai media jurnalistik online dan sebagai media Dakwah penyiaran Islam. Mike Ward jurnalisme online yang pada dasarnya berbicara mengenai media online yang secara garis besar keistimewaan jurnalisme online adalah mengenai “proses riset data” dan “mudahnya mempublikasikan berita kepada khalayak”. Media Dakwah juga merupakan alat bantu berDakwah untuk mempermudah dai dalam menyiarkan ajaran-ajaran Islam kepada khalayak secara massal dan online.

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Situs ini secara perlahan membuka diri kepada mahasiswa di universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun. Meski begitu, menurut survei Consumer Reports bulan Mei 2011, ada 7,5 juta anak di bawah usia 13 tahun yang memiliki akun facebook dan 5 juta lainnya di bawah 10 tahun, sehingga melanggar persyaratan layanan situs ini.⁶

⁶Facebook – Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas (On-Line) tersedia di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>, (1 April 2017).

Melalui pemahaman ini muncul makna bahwa facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, bertukar pesan, berbagi lokasi, panggilan video dan panggilan suara, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah, perguruan tinggi, alamat, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat".

Facebook juga merupakan sebuah aplikasi yang sudah berkembang pesat dan banyak pengguna nya di Indonesia yang lebih spesifik nya di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Dan dapat difungsikan sebagai program untuk mengekspresikan membantu dan mempermudah dalam berDakwah menyiarkan Islam, selain itu mudah di akses baik dengan berbagai kalangan, kapanpun dan dimanapun.

Manusia tidak akan pernah dapat mengekspresikan apapun yang dipikirkan dan dirasakannya, kecuali lewat komunikasi, baik verbal ataupun non-verbal. Dengan kata lain, kepribadian dan perilaku anda mestilah punya keteramalan

(*predictability*) yang memadai bila anda ingin bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan.

Setiap hari kita khawatir, pikiran bingung, tidak tahu apa yang harus kita putuskan dan apa yang akan kita lakukan. Dengan ungkapan lain, para peserta komunikasi seyogianya menggunakan lambing-lambang verbal dan non-verbal yang mereka kenal dan pahami untuk menyampaikan maksud atau makna pesan komunikasinya, dan dalam keadaan normal mereka menafsirkan setiap lambing dengan cara yang hampir sama pula.⁷ Jika anda seorang berpendidikan berbicara dengan tukang becak atau tukang sayur, andalah yang harus mengubah gaya komunikasi anda dan mencoba memahami gaya komunikasi mereka, bukan justru meminta mereka untuk menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi anda.

Fungsi sosial facebook juga mempunyai gaya komunikasi konteks-Tinggi dan komunikasi konteks-Rendah. Dalam komunikasi konteks-Tinggi kebanyakan pesan implisit, terdapat dalam konteks fisik atau terpendam dalam benak para pesertanya. Sedangkan kebanyakan pesan dalam komunikasi konteks-Rendah, seperti terdapat dalam kebanyakan budaya barat, eksplisit dalam symbol-simbol atau kata-kata yang disampaikan.

Fungsi sosial facebook menurut Ustadz Ahmad Zaki⁸ Sebagai Pimpinan Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi fungsi sosial facebook itu sendiri ada dua efek positif dan negatif. Di tinjau dari segi positif yaitu; berDakwah sangat

⁷Deddy Mulyana, *Komunikasi Populer*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 13-14.

⁸Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 1 Desember 2017.

mudah, mempermudah dan meringankan da'I dalam menyiarkan Islam, terjangkau oleh semua orang dan kalangan, cepat dan mudah mengenal orang, cepat dikenal orang dengan sangat mudah, bisa kenal dengan orang-orang pejabat tinggi dan masyarakat. Di tinjau dari segi negatif yaitu ;di fitnah oleh orang yang tidak senang, banyak yang suka membida'ah kan facebook, dan mendapat dari Dakwah tersebut. facebook adalah sebuah alat yang mempermudah kegiatan manusia dalam berDakwah menyiarkan Islam dan bagaimana cara menggunakannya manusia yang bertanggung jawab atas apa yang telah lakukan menggunakan media facebook tersebut. Hukum asal facebook tersebut adalah baik facebook menjadi halal ataupun haram nya tergantung dari fungsi nya tersebut apakah melanggar agama atau tidak, seperti hal nya televisi baik bagus tidak haram, jika televisi itu disiarkan film yang tidak berguna yang membuat manusia lalai maka itu hukum nya televisi tersebut menjadi haram untuk ditonton namun sebaliknya jika televisi itu disiarkan film yang mengandung Dakwah Islam maka televisi tersebut halal dan baik untuk di tonton.⁹ Bahkan facebook bisa terjadi hukum lima ; haram, wajib, mubah, makruh, sunnah. Haram facebook jika digunakan perkusi, kolusi, korupsi dan nepotisme. Wajib facebook digunakan ketika jika tidak terjangkau daerah yang sangat jauh sulit dan bahkan bisa memakan korban maka wajib menggunakan facebook, malah yatim wajib ila bihi fawa wajib (jika sesuatu atau perkara wajib itu tidak sempurna maka perkara itu hukumnya wajib) jika

⁹Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 1 Desember 2017.

disebabkan facebook perkara wajib itu tidak sempurna maka hukum facebook itu wajib, yang tidak menyempurnakan perkara yang wajib maka sesuatu itu hukum nya wajib (Mahzab Imam Syafi'i), facebook jika tidak menyempurnakan perkara yang wajib yaitu Dakwah maka facebook hukumnya wajib. Mubah facebook jika digunakan jika digunakan untuk menjaga dan menjalin talisilahturahim antar sesama umat muslim yang jarak tempat tinggal nya dekat seperti sodara, guru, tetangga dan teman sekelas. Makruh facebook jika digunakan hanya untuk ketawa-ketawa yang tidak jelas dan membuang-buang waktu yang dapat membuat manusia lalai akan ibadah. Sunnah facebook jika digunakan untuk menjalin dan menjaga talisilahturahim yang jarak nya jauh seperti diluar kota karna jika kesana tidak ada biaya maka sunnah hukum nya menggunakan facebook. Dan memberikan sebuah salam hanya melalui facebook juga akan mendapatkan pahala meskipun hanya melalui sebuah alat media sosial, dan hukum facebook tidak akan keluar atas hukum lima agama tadi.¹⁰

Fungsi sosial facebook merupakan media sosial yang dijadikan alat untuk curhat ataupun mengeluarkan benak dan pikiran. Media sosial dapat juga sebagai media penyimpanan foto, suara dan video. Link pada berbagai medsos berguna untuk bahan referensi atau fakta yang dapat membantu kita dalam mengeluarkan pendapat. Fungsi sosial facebook juga merupakan sebuah kegunaan yang berupa

¹⁰ Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 1 Desember 2017.

aplikasi media sosial yang berupa facebook untuk suatu hal bagi kehidupan suatu masyarakat.

Orang yang dibesarkan dalam sistem komunikasi konteks-Tinggi, lebih mengharapkan orang lain dapat membaca pikiran mereka atau mengetahui kemauan mereka, meskipun tidak mengucapkannya secara spesifik. Akibatnya ia akan berputar-putar, mengatakan apa saja kecuali inti masalahnya. Tugas lawan bicaralah untuk mengetahui apa yang dimaksudkannya. Berbeda halnya dengan orang yang dibesarkan dalam sistem komunikasi konteks-Rendah, lebih berbicara langsung kepada inti masalahnya secara spesifik tidak berputar-putar dan mudah dipahami oleh lawan bicaranya.¹¹

Memahami etika komunikasi dalam era komunikasi global yg kini melanda dunia dan diasumsikan sedang menyeragamkan budaya-budaya yang ada. Namun, masalahnya ternyata tidak sesederhana itu. Sebagian besar budaya, budaya jepang dan budaya arab misalnya, ternyata tetap kukuh dan masih menampilkan ciri-ciri tradisionalnya. Kebangkitan agama-agama pada millennium ketiga, seperti yang diramalkan naisbit dan aburdene, ketika orang diterpa perubahan, kebutuhan akan kepercayaan spiritual semakin menguat. Ilmu dan teknologi tidak mengajarkan kepada kita apa makna hidup, agamalah yang menjelaskan hal itu.

Penyiaran adalah “pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran”,

¹¹Deddy Mulyana, *Op. Cit.*, h. 17.

sedangkan penyiaran yang disebut broadcasting memiliki pengertian sebagai “kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan sarana transmisi di darat atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran”.¹²

Penyiaran dan siaran lahir berkat perkembangan teknologi elektronik yang diaplikasikan ke dalam bentuk teknologi komunikasi dan informasi, serta dirancang khusus untuk keperluan proses komunikasi antarmanusia, dengan cara pemancaran atau transmisi melalui gelombang elektronik. Penyiaran merupakan proses kegiatan point to audience, yaitu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser kepada khalayak melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi, misalnya gelombang cahaya.

Pasal 1 butir 2, Ketentuan Umum Undang-Undang No. 32/2002 tentang Penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Selanjutnya, dalam konsideran UU No.32/2002 butir ditegaskan bahwa, lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi, memiliki

¹²Pelangi Malam Pengertian Penyiaran (On-Line) tersedia di: <http://pelangiblossoms.blogspot.co.id/2010/11/pengertian-penyiaran.html>, (1 oktober 2017).

kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial.

Menurut Ben H. Henneke, seorang ahli radio siaran mengartikan *Broadcasting* (Penyiaran) adalah “*Radio Announcing is nothing more than an attempt to communicate information may reach millions, it is directed to to the individual listener and the communication is complete only when the listener hears, comprehends, is interested and then act upon what he hears*” (Penyiaran tidak lain adalah hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukannya pada pendengar secara perorangan dan komunikasi tersebut sempurna bila pendengar mendengarkan, mengerti, dan merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu).¹³

Islam adalah satu-satunya agama disisi Allah yang diridhai. Islam juga mengatur berbagai dimensi hubungan manusia dalam menjalani aspek kehidupan. Islam mengajarkan bagaimana melakukan hubungan baik antara manusia dengan sang Khaliq, manusia dengan manusia dan manusia dengan makhluk lainnya.¹⁴ Kebenaran Islam ini sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imran : 19

¹³Pengertian Penyiaran Menurut Para Ahli (On-Line) tersedia di: <https://brainly.co.id/tugas/10246378>, (01 oktober 2017).

¹⁴M Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2006), h. 1.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا

جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بَايَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

19. Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.¹⁵

Mempelajari dan mengamalkan agama Islam sangat diperlukan bagi penganutnya, agar tidak terjerumus pada hal-hal yang sangat merugikan diri sendiri dan orang lain. Di zaman modern, orang terlalu mudah terpengaruh dengan budaya luar yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Itulah perlunya mempelajari Agama Islam secara *kaffah*.¹⁶

Kata Islam berasal dari bahasa Arab yang mempunyai bermacam-macam arti di antaranya sebagai berikut

- a. Salam yang artinya selamat, aman sentosa, sejahtera, yaitu aturan hidup yang dapat menyelamatkan manusia didunia dan diakhirat.¹⁷

¹⁵Mushaf Al-Azhar, Al-Quran,3:19. (Bandung; penerbit alquran, 2010). h. 52.

¹⁶*Ibid* 2:208., h. 32.

¹⁷M Yatimin Abdullah, *Op. Cit.*, h. 6.

- b. Aslama yang artinya menyerah atau masuk Islam, yaitu agama yang mengajarkan penyerahan diri kepada Allah, tunduk dan taat kepada hukum Allah tanpa tawar-menawar.
- c. Silmun yang artinya keselamatan atau perdamaian, yakni agama yang mengajarkan hidup yang damai dan selamat.
- d. Sulamun yang artinya tangga, kendaraan, yakni peraturan yang dapat mengangkat derajat kemanusiaan yang dapat mengantarkan orang kepada kehidupan yang bahagia.

Dari pengertian kebahasaan ini, kata Islam dekat artinya dengan kata Agama yang berarti menundukkan, patuh, utang, balasn, dan kebiasaan.

Islam dapat diartikan agama yang diajarkan nabi Muhammad SAW, yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan diturunkan didunia ini melalui wahyu Allah SWT.¹⁸ Islam adalah Agama yang datangnya dari Allah, baik didatangkan dengan perantara rasul-Nya yang pertama, maupun yang didatangkan dengan perantaraan rasul-Nya yang terakhir (Muhammad).¹⁹

Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik ajaran Islam adalah suatu karakter yang harus dimiliki oleh setiap umat muslim dengan berpedoman kepada Alquran dan Hadits dalam berbagai bidang Ilmu dan kebudayaan, pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, politik, pekerjaan, dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki ciri-ciri khas

¹⁸Depdikbud, *Op. Cit.*, h. 444.

¹⁹Mushaf Al-Azhar, Al-Quran, *Op. Cit.*, 3:19., h. 52.

tersendiri. Secara sederhana, karakteristik ajaran Islam dapat diartikan menjadi suatu cirri yang khas atau khusus yang mempelajari tentang berbagai ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia dalam berbagai bidang agama, muamalah, yang didalamnya termasuk ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, lingkungan hidup, dan disiplin ilmu.²⁰

Penyiaran Islam adalah agama yang datangny dari Allah dan diajarkan nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan disiarkan da'i dengan berDakwah menggunakan alat penyiar berupa sebuah aplikasi media sosial facebook dalam menyiarkan agama Islamditujukannya kepada pendengar secara perorangan atau masyarakat (mad'u) dengan cara cepat mudah, dan komunikasi tersebut sempurna bila pendengar mendengarkan, mengerti, dan merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu.

Jadi pengertian Fungsi Sosial Facebook Dalam Penyiaran Islam adalahsesuatu alat komunikasi berupa media sosial (facebook)yang dapat di nikmati dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat atau yang ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat dan untuk mempermudah para da'i untuk menyiarkan DakwahIslam kapanpun dan dimanapun, mudah diakses, terjangkau dan dimiliki oleh berbagai kalangan yang dilakukan secara online.

²⁰ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. 7, h. 79.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan alasan-alasan di atas maka perlu dirumuskan permasalahan pokok dalam skripsi ini adalah :

“Bagaimana Fungsi Sosial Facebook dalam Penyiaran Islam di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

“Mengetahui Fungsi Sosial Facebook dalam Penyiaran Islam yang ada di Majelis Ta’lim Jawahirul Ma’ani AlMaturidi Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut adalah :

- a) Penulis berharap agar penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam.
- b) Diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penyampaian pesan Dakwah melalui media Onlinefacebook.
- c) Untuk pihak kampus, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berguna sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama.

- d) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa, dosen, masyarakat dan terutama bagi Da'i yang ingin mengembangkan cara penyampaian Dakwahnya melalui media facebook agar bisa menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah sosial di masyarakat.
- e) Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Fungsi Sosial Facebook Dalam Penyiaran Islam di masyarakat.

G. Tinjauan Pustaka

Bahwasanya untuk membedakan dengan penelitian lain, maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu agar menunjukkan keaslian dalam penelitian ini beberapa penelitian terdahulu seperti :

Skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia atas nama Astri Kania Dewi, 2013 "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi (Studi Kasus SMA Negeri 28 Jakarta dalam Kaitannya Dengan Perpustakaan Sekolah)" Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi di SMA Negeri 28 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 28 Jakarta sebagai sekolah favorit di Jakarta telah memanfaatkan media sosial sebagai alat penyebaran informasi. Namun, perpustakaan yang seharusnya mendukung hal tersebut justru belum memanfaatkan media sosial. Oleh karena itu, hasil akhir dari penelitian ini adalah usulan rancangan program pemanfaatan media sosial untuk

Perpustakaan SMA Negeri 28 Jakarta. Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial penting sebagai media penyebar informasi apabila digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Skripsi mahasiswa jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia atas nama Rizka Fitri Nugraheni, 2014 "Hubungan antara self disclosure di Facebook berdasarkan topik dengan kepribadian narcissitic pada remaja akhir" Skripsi ini membahas apakah terdapat hubungan antara self-disclosure dalam topik belief, relationships, personal matters, interests, dan internate feelings dengan kecendrungan kepribadian narcissistic. Penelitian dilakukan terhadap 126 partisipan berusia 18-22 tahun yang menggunakan facebook. Alat ukur yang digunakan adalah self-disclosure Scale (SDS) dan Narcissistic Personality Inventory 16 item (NPI-16). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kolerasi antara tiap topik self-disclosure dengan kepribadian Narcissistic.

Berdasarkan tinjauan penelitian yang penulis temukan di atas, belum ada penelitian mendalam mengenai Dakwah menggunakan facebook dengan memfokuskan facebook sebagai alat penyiaran Dakwah Islam. Untuk skripsi yang berjudul "Fungsi Sosial Facebook Dalam Penyiaran Islam (Studi Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani AlMaturidi Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung). Yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah:

Penelitian ini berfokus pada fungsi sosial facebook dalam penyiaran Islam pada majlis ta'lim jawahirul ma'ani al maturidi yang berada di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, penelitian disini

mencakup keseluruhan baik pada ketua majlis ta'lim, dan jama'ahnya, masalah pada penelitian ini dimana peran majlis ta'lim belum dapat difungsikan sebagai fungsi sosialnya facebook dalam menyiarkan agama Islam, pada fungsi sosial facebook disini tidak hanya untuk sebagai alat bantu untuk berDakwah, namun juga dapat diterapkan kegunaan fungsi nya sebagai alat untuk menjalin tali silaturahmi antar umat Islam yang berada jauh dimana saja. Kemudian perbedaan dari penelitian sebelumnya dapat dilihat dari studi penelitian yang berbeda dalam fungsi sosial facebook dan tempatnya.

H. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.²¹ Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.²² Dalam penelitian kali ini, orang yang akan menjadi sumber informasi itu adalah Ustadz pengurus Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, santri majlis ta'lim, tokoh masyarakat Kelurahan Kaliawi dan beberapa masyarakat sekitar.

²¹Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 135.

²²Subjek penelitian - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas (On-Line) tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian, (1 november 2017).

Menurut Suharsini Arikunto “Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat”.²³ Objek Penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Dalam penelitian kali ini yang menjadi obyek penelitian :

- a) Fungsi sosial facebook pada majlis ta’lim yang ada di Kaliawi.
- b) Pengurus majlis ta’lim dan santri dalam mengoptimalkan fungsi facebook dalam menyiarkan Islam.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Field Result. Jenis penelitian ini hasil dari penelitian lapangan yang meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.²⁴

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu “penelitian untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan

²³Pengertian Objek penelitian - Scribd (On-Line) tersedia di: <https://www.scribd.com/doc/149548027/Pengertian-Objek-penelitian>, (1 november 2017).

²⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 68.

sifat- sifat populasi atau daerah tertentu”.²⁵ Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.²⁶ Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi dalam penelitian ini penulis benar-benar menuliskan keadaan majlis ta’lim dalam mengikuti fungsi sosial dari facebook tersebut.

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi di maksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang ada di dalam penelitian.²⁷ Pengertian populasi (universal), menurut sugiono dalam buku “statistika untuk penelitian” adalah wilayah generalisasi yang terdiri subjek maupun objek untuk di teliti.²⁸

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah Jama’ah Masjid Ta’lim Jawahirul Ma’ani Al Maturididengan jumlah 50Jama’ah.Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling.²⁹

²⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 75.

²⁶Penelitian deskriptif - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas (On-Line) tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif (1 november 2017).

²⁷Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (jakarta, Logos, 1997), h, 83.

²⁸Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010), h. 133.

²⁹M.Iqbal Hasan,*Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 85

b. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti.³⁰ Dalam penelitian ini, tidak semua populasi akan di jadikan sumber data, melainkan dari sampelnya saja, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non random sampling, yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang sama untuk di tugaskan menjadi anggota sampel.³¹ Dalam penelitian ini, tidak semua populasi akan di jadikan sumber data, melainkan dari sampelnya saja, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non random sampling, yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang sama untuk di tugaskan menjadi anggota sampel.³²

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah Pengurus dan jama'ah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi ialah:

1. Jama'ah Yang Memiliki Akun Facebook
2. Jama'ah Yang Aktif Menggunakan Facebook Sebagai Media Dakwah
3. Jama'ah Menggunakan Akun Facebook Sebagai Media Dakwah
4. Jama'ah Yang Menggunakan Akun Facebook Dari Usia 40 sampai 50 tahun

³⁰ Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung, Pustaka Setia, 2003). h. 154.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, PT Adi Ofset, 1991), h. 80.

³² *Ibid.*,

Berdasarkan ciri-ciri di atas yang memenuhi criteria menjadi sample dalam penelitian ini telah penulis tetapkan sebanyak 8 orang Jama'ah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Atau dapat diartikan juga, Pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³³ Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus mengandalkan pengamatan dan ingatannya, untuk membantu menggunakan teknik ini diperlukan adanya catatan-catatan atau alat-alat elektronik seperti tustel atau tape recorder.

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang dipakai adalah observasi partisipasi. Jadi observer terlibat aktivitas sosial secara langsung dalam objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat gambaran umum mengenai Fungsi Sosial Facebook Dalam Penyiaran Islam Pada Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi serta masalah sosial disekitar masyarakat.

³³Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 69.

Selanjutnya penulis juga akan melakukan observasi tentang fungsi sosial facebookmajlis ta'lim jawahirul ma'ani al maturidi dalam Dakwah penyiaran Islam yang di implementasikan melalui program dan kegiatan yang ada sebagai solusi bagi permasalahan sosial di dalam masyarakat tersebut.

b. wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dijawab dan di rekam dengan alat (*tape recorder*).³⁴ Devinisi lain wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.³⁵ Biasanya informasi yang dipilih adalah orang yang memiliki pengalaman langsung tentang persoalan yang kita angkat, orang yang dijadikan sasaran wawancara untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi.

Kemudian yang selanjutnya adalah para pengurus, ustadz dan santri yang terlibat langsung dalam perancangan program dan pelaksanaan kegiatan majlis tersebut sebagai wujud dari fungsi sosial facebook tersebut. Data yang ingin kita dapatkan dari para pengurus dan pelaksana program masjid adalah seputar program dan kegiatan yang telah mereka laksanakan.

³⁴*Ibid.*, h. 67.

³⁵Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, Pustaka LP3ES Indonesia, IKAPI, 2008), h. 192.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁶ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan biasanya data sekunder, data yang didapatkan untuk penunjang data yang langsung didapat dari pihak pertama. Dokumentasi dari penelitian ini mengambil berkas-berkas yang ada mengenai gambaran umum dusun dan gambar/foto yang diambil saat wawancara berlangsung untuk menunjang bukti bahwa penelitian ini memang dilakukan.

5. Analisis Data

Hasil dari pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam suatu penelitian ilmiah, data yang terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna dan menjadi data yang mati, maka dalam tahap analisis data ini memberikan makna dan nilai yang terkandung dalam data, jika kita memakai metode penelitian kualitatif maka kita memakai analisis data non statistik. Analisis ini berdasar pada pola pikir ilmiah, yang mempunyai ciri sistematis dan logis.³⁷ Peneliti juga menggunakan analisis secara induksi, karena peneliti

³⁶Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 69.

³⁷Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 129.

memulai data-data konkrit, kemudian dihubungkan dengan dalil-dalil umum yang sudah dianggap benar.

Analisis ini lebih memberikan kesimpulan akhir tentang tema yang diangkat agar memberikan penjelasan yang jelas dan bisa dipertanggung jawabkan, dengan data tokoh Agama, tokoh masyarakat, santri, dan pengurus Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi Di Kelurahan Kaliawi, maka peneliti akan mewawancarai untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar bisa dimasukkan kedalam kerangka teori yang sudah ada, data yang didapatkan tidak hanya dari hasil wawancara, gabungan dari hasil obseravsi dan dokumentasi, kemudian peneliti bisa menyimpulkan dengan hasil yang di dapatkan.

BAB II

FUNGSI SOSIAL FACEBOOK DALAM PENYIARAN ISLAM

A. Pengertian Fungsi Sosial Facebook

1. Pengertian Fungsi Sosial Facebook

Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Fungsi dalam pengertian lainnya adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain yang dilakukan oleh seorang anggota tertentu berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.¹Fungsi juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena fungsi dapat merubah dan mengatur perilaku setiap individu dalam suatu organisasi serta dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu kelompok.

Fungsi sosial mengacu pada cara-cara bertingkah laku atau melakukan tugas-tugas kehidupan dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, organisasi dan lain sebagainya.²Fungsi sosial juga merupakan sesuatu yang dapat dinikmati dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat atau yang ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat.

¹Moh. E Ayub, Muhsin M.K., Ramlan Marjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 7.

²A. Bachru Rifai', Moh. Fakhrurohji, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*, (Bandung: Benang Merah Press), h. 23.

Sosial merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kemasyarakatan dan perlu adanya komunikasi untuk menunjang masyarakat dalam beradaptasi kepada orang-orang yang ramai (publik). Sosial menurut PAUL ERNEST Sosial lebih dari sekedar jumlah manusia secara individu karena mereka terlibat dalam berbagai kegiatan bersama, sedangkan sosial menurut ENDA M. C Sosial adalah cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan.³

Pelaksanaan fungsi sosial dapat dievaluasi atau dinilai apakah memenuhi kebutuhan dan membantu mencapai kesejahteraan bagi kelompok masyarakat tersebut, apakah normal dapat diterima masyarakat sesuai dengan norma sosial, Untuk dapat berfungsi sosial secara baik ada tiga faktor penting yang saling berkaitan untuk dilaksanakan yaitu:

- a. Faktor status sosial yaitu kedudukan seseorang dalam suatu kehidupan bersama, dalam keluarga, kelompok, organisasi atau masyarakat yaitu seseorang yang diberi kedudukan agar melakukan tugas-tugas yang pokok sebagai suatu tanggung jawab atas kewajibannya (kompetensi). Misalnya seorang berstatus sebagai, pengurus masjid, ustad, ketua majelis ta'lim, orang tua, mahasiswa, dan lain sebagainya.
- b. Faktor role sosial yaitu peranan sosial, berupa kegiatan tertentu yang dianggap penting dan diharapkan harus dikerjakan sebagai konsekuensi dari status sosialnya dalam kehidupan bersama (keluarga, kelompok,

³Wordpress – Pengertian dan Definisi Sosial Menurut Para Ahli tersedia di : <https://buntokhacker.wordpress.com/materi-pemelajaran/sosial/pengertian-dan-definisi-sosial-menurut-para-ahli/>, (12 Desember 2017).

masyarakat). Misalnya pengurus Majelis Ta'lim yang memiliki peran penting dalam kemajuan dan mensejahterakan jama'ah nya dengan cara adanya program-program kegiatan masyarakat seperti, pengajian ibu-ibu maupun bapak-bapak, musyawarah, pendidikan, dan lain sebagainya.

- c. Faktor norma sosial yaitu hukum, peraturan, nilai-nilai masyarakat, adat istiadat, agama, yang menjadi patokan apakah status sosial sudah diperankan sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya, dengan normal, wajar, dapat diterima oleh masyarakat, bermanfaat bagi orang-orang dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

Facebook adalah media sosial yang termasuk dalam kategori situs jejaring sosial seperti *Friendster*, *Myspace*, *Multiplay*, *Yuwie*, *Twitter*, *Yahoo*, *Youtube*, *Google*, yang mana menyediakan media sosial bagi para penggunanya untuk saling mengenal bertukar informasi dan berinteraksi. Facebook diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 februari 2006 oleh seorang mahasiswa *Harvard University*, Mark Zuckerberg. Awalnya para penggunanya hanya dikhususkan bagi para mahasiswa di kampus *Harvard University*. Kemudian, diperluaskan ke sejumlah kampus di wilayah *Boston* (*Boston College*, *Boston University*, *Northheastern University*, *Tufts University*) dan kampus-kampus lainnya seperti *Rochester*, *Standfrd*, *NYU*, *Northwestern*, dan *Ivy League*. Akhirnya, pengguna lebih diperluas lagi ke sejumlah kampus lain diseluruh

⁴A. Bachru Rifai', Moh. Fakhrurohji, *Op.Cit.*,h. 51.

dunia. Tanggal 11 September 2006, facebook mengizinkan aksesnya ke seluruh pengguna Netter di seluruh dunia.⁵

Menurut saya media sosial ialah media yang digunakan oleh individu agar kerja sama diantara pengguna media sosial untuk berdakwah dengan cara berbagi materi isi dakwah, berita, hadits, qur'an dan lain-lain kepada pengguna facebook

2. Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Sosial Facebook

Fuchs memberikan dua pernyataan singkat tentang bagaimana media juga media sosial dalam masyarakat kontemporer dipengaruhi oleh kekuatan tersebut seperti:

- a. media sisial merupakan media yang memiliki struktur kepemilikan yang spesifik. Jika kekuatan ekonomi yang ada dimedia sosial terdistribusi secara asimetris, kelas atau kelompok khusus khalayak (*private class*) dianggap sebagai pemilik media sosial. Akan tetapi jika kekuatan ekonomi yang ada dimedia sosial terdistribusi secara simetris, media sosial dimiliki oleh pengguna secara kolektif atau semua khalayak memiliki media sosial.
- b. media sosial memiliki struktur keputusan yang sangat spesifik. Jika kekuatan politik dimedia sosial terdistribusi secara asimetris, kelas atau kelompok khusus memiliki kekuatan untuk memutuskan. Namun,

⁵Syaeful Rahman, E. Kosasih, *Gaul Sukses Ala Facebook*, (Bandung: Cipta Dea Pustaka, 2009), h. 12.

apabila kekuatan politik di media sosial terdistribusi secara simetris, setiap pengguna atau setiap orang di media sosial memiliki peluang terlibat dalam mengambil keputusan.

- c. media sosial memiliki mekanisme khusus terkait kepopuleran dan reputasi dari generasi penggunanya. Jika di media sosial kekuatan budaya berlangsung secara simetris, reputasi dan kehadiran penggunanya tergantung dari bagaimana pengguna tersebut memberikan perhatian maupun memaknai kehadiran pengguna media sosial lainnya. Jika berlangsung secara simetris, setiap pengguna media sosial memiliki peluang yang sama untuk hadir dan diperhatikan.⁶

Media sosial memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Kualitas distribusi pesan melalui media sosial memiliki berbagai variasi yang tinggi, mulai dari kualitas yang sangat rendah hingga kualitas yang sangat tinggi tergantung pada konten.
2. Jangkauan teknologi media sosial bersifat desentralisasi, tidak berifat hierarki.
3. Frekuensi menggambarkan jumlah waktu yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses media sosial tiap harinya.
4. Aksesibilitas menggambarkan kemudahan media sosial untuk diakses oleh pengguna.

⁶Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017). h. 18.

5. Kegunaan menggambarkan siapapun yang memiliki akses internet dapat mengerjakan berbagai hal dengan menggunakan media sosial seperti mem-posting foto digital, menulis online dan lain-lain.
6. Segera menggambarkan waktu yang dibutuhkan pengguna media sosial untuk berkomunikasi dengan orang lain secara instan.
7. Tidak permanen menggambarkan bahwa pesan dalam media sosial dapat disunting sesuai dengan kebutuhan.⁷

Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain yang dapat membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bertujuan untuk berdakwah dalam masyarakat berjejaring (*network society*).⁸

3. Fungsi Sosial dan Peran Facebook Dalam Berdakwah

Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini didapat dari media tradisional, juga telah bertambah bisa didapat di internet. Misalnya, media televisi menyediakan program yang bertujuan membuat penonton terhibur. Kehadiran *YouTube* memberikan *alternative* pilihan untuk menyaksikan tayangkan audio visual yang bersaing dengan program di televisi tersebut. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan dimana saja, menyebabkan kehadiran internet dan

⁷PakarKomunikasi – 20 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli tersedia di : <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>, (12 Desember 2107).

⁸Rulli Nasrullah, *Op. Cit.*, h. 19.

media-media didalamnya, seperti media sosial (*socialmedia*) menjadi mendominasi.

Bagi umat Islam yang memiliki kewajiban untuk berDakwah, kehadiran *Cyber-Islamic Environments* (CIEs) di internet merupakan modal dasar bagi lahirnya aktivis dakwah yang mungkin sama sekali baru, aktivis dakwah merupakan domain penting dalam Islam yang sering di pahami sebagai upaya penyebaran ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas.⁹ Secara *online* dapat dipastikan internet telah menjadi suatu yang tidak terpisah dari masyarakat Islam sebagai sasaran Dakwah itu sendiri yang sekaligus menggambarkan gagasan modernitas bagi umat Islam secara umum.

B. Penyiaran Islam

1. Pengertian Penyiaran Islam

Penyiaran atau yang dalam bahasa ingris dikenal sebagai broadcasting adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudia pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa di satu tempat.

Bentuk dan format penyiaran serta sarana dan prasarana yang menunjang seperti sekarang ini memberikan makna bahwa penyiaran mempunyai sejarah

⁹Moch Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Baru*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 187-191.

sangat panjang, dimulai dari penemuan gelombang elektromagnetik pada 1864. Gelombang elektromagnetik ini dapat digunakan untuk mengirim informasi tanpa menggunakan penghantar (kawat, tembaga) melalui jarak tertentu.¹⁰

Penyiaran Islam dapat dipahami merupakan sesuatu aktivitas yang dipancarkan kepada khalayak banyak berasaskan nilai-nilai keagamaan dan terjamin kebenarannya serta membawa keselamatan dalam kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.¹¹

Secara harfiyah Islam bentuk lain dari terma aslama merujuk pada sebuah ayat berikut, berarti “menyerahkan diri/jiwa kepada Allah”, QS Al-Baqarah ayat 112

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا

هُمْ تَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

(tidak demikian) bahkan Barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, Maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (QS Al-Baqarah: 112)

Atau berarti “menaati dengan tulus hati/mengikhlaskan kepada kebenaran” sesuai dengan terjemahan ayat QS Al-Jin: 14

¹⁰Hidajanto Djamal, Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 1.

¹¹Komunikasi Dan Penyiaran Islam (online) tersedia di <http://kpijapsas.blogspot.nl/2016/07/20-course-learning-outcome-clo.html>, (15 Desember 2017).

وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا ﴿١٤﴾

Dan Sesungguhnya di antara Kami ada orang-orang yang taat dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang taat, Maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus. (QS Al-Jin: 14)

Kata Islam sama dengan kata salima yang artinya “selamat dari” dan salam yang berarti “sejahtera, kesejahteraan, tempat sejahtera”. Huruf-huruf dasar Islam adalah sin-lam-mim, artinya “aman”, “keseluruhan” dan “menyeluruh”. Kata silm berarti “perdamaian” sesuai dengan ayat QS Al-Baqarah ayat 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (QS Al-Baqarah: 2)”

Pengertian Islam tersebut dapat dipikirkan sebagai pemaknaan Islam sebagai sikap jiwa. Islam juga sebagai agama yang ada disisi Allah sebagai mana QS Ali-Imran: 19

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam...” (QS Ali-Imran: 19).¹²

¹²Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 81-83.

Menurut penulis penyiaran Islam adalah proses komunikasi berdakwah melalui media modern seperti facebook yang dapat dengan mudah dan cepat tersebar luas kepada seluruh masyarakat tanpa perlu membutuhkan banyak biaya dan waktu.

2. Tujuan Penyiaran Islam

Islam dapat dilihat dalam tiga pengertian yaitu:

1. Islam sebagai kepercayaan seseorang secara aktif. Islam bukanlah nama dari suatu agama, melainkan jenis atau semacam komitmen atau sikap probadi seseorang, yaitu “meyerah diri” kepada Allah SWT.
2. Islam sebagai sistem keagamaan yang bersifat ideal
3. Islam sebagai sistem keagamaan yang historis. Islam ideal dan Islam historis itu telah mengalami atau mengandung proses rasionalisasi dan proses pelebagaan dalam masyarakat.

Manusia amat membutuhkan bimbingan Allah SWT. Dalam bentuk agama dengan penjelasan, bahwa sebagian unsure kemanusiawi adalah kepercayaan. Kepercayaan adalah pembeda yang khas antara manusia dan makhluk-makhluk hidup lainnya. Maka manusia pada dasarnya memiliki fitrah keagamaan.¹³

Dengan uraian diatas maka mudah untuk mengatakan bahwa manusia secara eksistensial memerlukan agama. Allah SWT memiliki kekuasaan yang

¹³Wahidin Saputra, *Ibid.*, h. 89.

mutlak, nubuwah dan risalah (pengiriman nabi rasul dan ajaran yang membimbing hidup manusia).Allah SWT tidak memiliki kewajiban untuk mengutus Nabi, Rasul dan memberikan bimbingan pada manusia. Bimbingan yang diberikan Allah SWT melalui Nabi dan Rasulnya adalah anugrah.¹⁴

Menurut penulis tujuan penyiaran Islam ialah mengajak semua umat manusia menuju Agama Allah dan untuk mempermudah para Mubaligh untuk berdakwah.

3. Bentuk-Bentuk Penyiaran Islam Secara Umum

a. Kegiatan Majelis Ta'lim

Adapun pengertian majelis Ta'lim menurut istilah merupakan lembaga pendidikan non formal Islam yang memilki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara dengan Allah swt. antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa karena Allah swt.¹⁵

Ciri khas majelis ta'lim yang membedakan dengan yang lain, yaitu:

¹⁴Wahidin Saputra, *Ibid.*, h. 93.

¹⁵Surmi Hartini, Fungsi Majelis Ta'lim Dalam Pembinaan Ukuwah Islamiyah Pada Jama'ah Masjid Tawakkal dikelurahan Surabaya kedaton Bandar Lampung, (Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam:2015), h.19.

1. Sebagai lembaga non formal maka kegiatan yang dilaksanakan dilembaga-lembaga khusus masjid, mushola, atau rumah-rumah anggota bahkan sampai ke hotel-hotel.
2. Tidak ada aturan kelembagaan yang ketat sehingga sifatnya suka rela tidak ada kurikulum yang meterinya adalah segala aspek ajaran agama.
3. Bertujuan mengkaji, mendalami dan mengamalkan ajaran agama Islam disamping menyebar luaskan.
4. Antara unstadz pemberi materi dengan jama'ah sebagai pemateri berkomunikasi secara langsung.¹⁶

Jadi majelis ta'lim adalah suatu komunitas muslim yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tentang agama Islam seperti contoh yang ada di masyarakat saat ini majelis ta'lim kaum bapak-bapak, dan mejelis ta'lim kaum ibu-ibu yang kegiatan tersebut berisi tentang pembinaan kepada amar ma'ruf dan mencegah pada yang mungkar.

b. Kegiatan Khotbah

Menurut bahasa khotbah berarti ucapan atau pidato, menurut istilah Islam, khotbah berarti pidato yang diucapkan oleh seorang khatib pada situasi khusus dan merupakan rangkaian dari ibadah. Khotbah memiliki fungsi yang bersifat pendidikan, sosial, etis, dan politis, pengkhotbah

¹⁶Surmi Hartini ,*Ibid.*, h. 20.

memberikan pengetahuan, cara beribadah, dan norma yang bersifat sosial dan etis di dalam sebuah komunitas.¹⁷

Pengkhotbah, yang juga dipahami sebagai seorang guru, menjadi pemimpin di dalam ibadah, pengajar di dalam peraturan etis, dan guru spiritual di dalam komunitasnya. Khotbah sangat erat kaitannya dengan fungsinya sebagai pengajaran.

Khotbah yang disyariatkan oleh Islam adalah khotbah Jum'at, khotbah Idul Fitri, Khotbah Idul Adha, khotbah pada salat gerhana bulan (khusuf), dan gerhana matahari (kusuf), khotbah pada salat minta hujan (istisqa), khotbah nikah, dan khotbah tatkala wukuf di Arafah.

c. Kegiatan RISMA (Remaja Islami Masjid)

Remaja masjid merupakan perkumpulan atau perhimpunan atau ikatan para Remaja masjid disetiap masjid atau mushalla yang mempunyai suatu aktifitas yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menjadi sumber inspirasi bagi para pemuda dan pemudi.¹⁸ Remaja masjid merupakan organisasi dakwah Islam anak organisasi takmir masjid, yang mengambil spesialisasi pembinaan remaja muslim melalui masjid.

Remaja masjid juga merupakan bagian yang takterpisahkan dari jama'ah masjid mereka adalah bagian dari jama'ah itu sendiri, hanya saja sebagian jama'ah yang lebih muda, mereka harus hormat terhadap yang

¹⁷Nana Rukmana, D.W., *Masjid dan dakwah*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002), h.144.

¹⁸Moh. E Ayub, Muhsin Mk., Ramlan Marjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) h.153.

lebih tua, kaum yang tua pun sepatutnya membimbing dan mengayomi dan memperlakukan mereka sebagaimana perlakuan bapak terhadap anak-anaknya.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan remaja masjid adalah kumpulan para remaja dalam suatu organisasi yang diadakan di masjid dan mempunyai tujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik, budi pekerti luhur dan menjadi teladan bagi remaja lainnya.

Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia, anak yang shalih adalah dambaan setiap orangtua muslim yang taat.

Remaja masjid adalah organisasi dakwah Islam yang mengambil spesialisasi dalam pembinaan remaja muslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam mendakwakan Islam secara luas disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya. Aktivitas dakwah dapat diselenggarakan baik oleh pengurus maupun anggota.

Dapat disimpulkan remaja masjid merupakan organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid diharapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama dengan umat Islam yang lain. Karena, shalat berjamaah adalah merupakan indikator utama dalam

¹⁹Moh. E Ayub, Muhsin Mk., *Ibid.*, h.150.

memakmurkan masjid. Selain itu kedatangan mereka ke masjid akan memudahkan pengurus dalam memberilkan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas yang sudah diprogramkan.

Menurut penulis kegiatan penyiaran Islam ialah salah satu metode untuk mempermudah berdakwah dengan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

4. Bentuk Dakwah Menggunakan Media Facebook

a. Subjektivis Facebook

Jika diperhatikan secara seksama facebook mungkin dapat dikatakan sebagai salah satu media populer yang pada titik tertentu bisa menjadi sangat subjektif. Melalui beberapa fitur popularnya, seperti fanspage facebook, atau media sosial lainnya, kita akan segera melihat bagaimana setiap orang atau organisasi berupaya memperlihatkan nilai-nilai yang mereka yakini.

Dari berbagai kasus yang dapat diamati, munculnya beragam tindak criminal atau perilaku tidak menyenangkan di internet lebih terbuka dari pada didunia nyata. Kasus paling sering terjadi adalah hate-speech karena internet berpotensi menghapus hambatan-hambatan komunikasi yang mengakibatkan berkurangnya rasa tanggung jawab seseorang atas apa yang dikatakan atau apa yang dilakukannya. Kita tentu masih ingat sejumlah kasus yang

berawal dari media sosial dan berujung di ranah huku yang terjadi di tanah air.²⁰

b. Facebook Sebagai Penyiaran Islam

Penyiaran Islam disini adalah dimana fungsi facebook sebagai tempat umat muslim menyiarkan syiar-syiar Islam yang dapat merubah dan membina umat ke jalan yang benar, menyeru pada yang ma'ruf dan mencegah pada yang mungkar, dalam arti luas facebook memiliki fungsi penting sebagai media komunikasi Dakwah baik dan mudah digunakan dengan berbagai kalangan, usia dan hubungan dengan Allah swt. (*Hablumminallah*) maupun dengan sesama makhluk Allah (*Hablumminannas*).

Penyiaran Islam dapat diartikan upaya memanggil, menyeru dan mengajak manusia menuju Allah swt.²¹ Dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangka mengembangkan ajaran Islam, yaitu mengajak orang lain menganut agama Islam dengan tujuan merubah kehidupan menjadi lebih baik.²²

²⁰Moch Fakhruroji, *Op. Cit.*, h. 182.

²¹Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Penerbit Rineka Cipta, 2009), h. 1.

²²Irzum Fariyah, "Membangun Solidaritas Sosial Melalui Dakwah Mujadalah, *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*." Vol. 3, No. 1, (20 Februari 2015), h. 3-4.

c. Aktivis Dakwah di Facebook

Menggunakan internet sebagai media dalam aktivitas dakwah bukanlah hal baru, namun internet juga telah membuka juga sejumlah kemungkinan baru bagi lahirnya gerakan-gerakan dan aktivis dakwah. Oleh sebab itu penting dipahami bahwa aktivis dakwah yang dimaksud adalah tindakan yang tidak hanya menjadikan facebook sebagai medium bagi gerakan sosial keagamaan dalam konteks dakwah, tetapi juga menjadikan internet sebagai gerakan dakwah.

BAB III

GAMBARAN UMUM MAJLIS TA'LIM JAWAHIRUL MA'ANI AL MATURIDI DALAM PENYIARAN ISLAM

A. Profil Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi

1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi

Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Matudiri merupakan tempat pengajian atau pengajaran bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama untuk mempelajari ilmu agama, sosial, dan umum, menjalin silaturahmi, dan ber Dakwah menyiarkan Islam.

Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi merupakan salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jama'ah nya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.

Dinamakan Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidikarna menyebarkan dakwah manaqib dengan aliran yang berasal dari Syekh Abdul Qadir Al Jaelani. Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi ber lokasi di daerah Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.¹

¹Ahmad Zaki, Ketua, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 3 Maret 2018.

Awal sebelum terbentuk nya Majelis ini adalah rumah biasa dan hanya merangkul warga sekitar, dari tahun 2006 beberapa tahun telah berlalu dan pengikut jama'ah masjid ta'lim semakin bertambah hingga tahun 2011 maka dibentuklah menjadi Majelis Ta'lim jawahirul ma'ani al maturidi sebagai tempat yang berfungsi untuk pendidikan, berdakwah dan menjalin silaturahmi.

Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi menerima juga untuk orang yang minat menjadi santri untuk belajar agama dengan mondok ataupun tidak mondok dan pendaftarannya pun gratis tidak dipungut biaya, Majelis Ta'lim juga mengajarkan pendidikan agama Islam dengan belajar kitab Nahu Shoraf, fiqh, tauhid, filsafat tafsir hadits dan qur'an.

Sistem pembelajaran nya pun bagi santri yaitu belajar dan hafalan, yang mana hafalan tersebut wajib di setorkan kepada guru nya setiap ba'da zuhur, ashar dan isya. Dan bagi santri yang tidak menginap/mondok sistem nya tidak beda jauh dikarenakan santri yang tidak mondok dari berbagai umur, kalangan dan berbagai aktifitas. Dan bagi jama'ah sekitar Majelis dan seluruh wilayah di adakan seminggu sekali setiap malam jum'at.²

Santri yang mondok ataupun tidak mondok jika hafalan mereka sudah lancar dan di tes jika lulus tes nya maka pemilik sekaligus pengajar Majelis Ta'lim merekomendasikan tahap selanjutnya untuk berdakwah atau dikirim

²Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 3 Maret 2018.

ke pondok-pondok yang sesuai dengan keahlian dalam bidangnya masing-masing.

Dalam prakteknya, Majlis Ta'lim merupakan tempat pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majlis Ta'lim berifat terbuka untuk semua usia, strata sosial dan jenis kelamin.

Selain itu, Majlis Ta'lim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal. Fleksibilitas inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Majlis Ta'lim juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para muallim, dan antara sesama anggota jamaah majlis ta'lim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

Dengan demikian Majlis Ta'lim menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup, tenaga waktu, dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal. Inilah yang menjadikan majlis ta'lim memiliki nilai karakteristik tersendiri dibandingkan lembaga lembaga keagamaan lainnya.³

Telah dijelaskan pada bab II mengenai facebook sebagai media dakwah, dalam berdakwah kita masih memerlukan media (alat perantara) dalam menyampaikan ajaran Islam kepada manusia (mad'u), yang mana peranan

³Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 3 Maret 2018.

media ini sangatlah penting demi kelangsungan dalam berdakwah. Facebook merupakan salah satu media di dalam penyampaian ajaran islam (dakwah), karna disisi lain facebook sangat sangat efektif untuk media dakwah islamiyah, bisa dilihat dari fungsi facebook itu sendiri bisa digunakan oleh semua kalangan baik muda ataupun tua.

Arus informasi yang begitu cepat membuat facebook mempunyai peranan penting dalam penyebaran dakwah saat ini. Jama'ah tidak perlu membaca Koran yang panjang-panjang atau membeli Koran di pedagang. Jama'ah cukup mengakses facebook atau media sosial lainnya melalui internet, maka semua informasi dan berita terbaru bisa diakses.

2. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi

a. Visi

Mewujudkan generasi islam yang beriman dan takwa (IMTAQ) dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang ber akhlak baik dan beramal soleh sehingga berguna bagi agama dan bangsa sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan Hadits.

b. Misi

1. Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta silaturahmi persaudaraan sesama umat islam (Ukhuwah Islamiyah)⁴

⁴Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 3 Maret 2018.

2. Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dan mengharapakan ke ridhoan-Nya
3. Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah Muhammad SAW dengan menjalankan sunnahnya guna memperoleh syafaat dari beliau di yaumil akhir

B. Kegiatan di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi

Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi merupakan pusat kegiatan keagamaan dan kegiatan kemasyarakatan bagi jam'ahnya, Majelis tidaklah hanya berfungsi sebagai pusat ibadah dan belajar semata, tetapi juga merupakan sentral dari kegiatan masyarakat, dimana secara keseluruhan masyarakat disini 100% bearagama Islam.

⁵Kegiatan-kegiatan ini merupakan sebagai wahana dakwah syiar agama Islam, dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat tentu akan dibina dan dipandu kejalan yang baik, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah pada yang mungkar, masyarakat sendiri memiliki tempat untuk belajar dan mendalami ilmu agama.

Dari kegiatan-kegiatan sosial ini tentu masyarakat akan merasakan manfaatnya dalam arti luas disini akan tumbuh rasa kebersamaan, saling berkomunikasi dan interaksi satu sama lain, sebagai tempat diskusi dan

⁵Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 3 Maret 2018.

menyampaikan pendapat dari sini masyarakat memiliki wadah sebagai kegiatan sosial.

Aktifitas sosial yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, ini beraneka ragam, kegiatan-kegiatan tersebut akan penulis diuraikan satu persatu dibawah ini sebagai berikut:

1. Kegiatan Ibadah

Melihat keadaan Majelis Ta'lim saat ini sesuai dengan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis fungsi sosial majlis ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, berfungsi sebagai tempat belajar dan ibadah yang sudah menjadi aktifitas santri, jama'ah dan penduduk sekitar sehari-hari.

⁶Belajar yang dimaksud disini mencakup kegiatan ilmu agama dan ilmu sosial yang mana santri, jama'ah dan masyarakat sekitar bisa menuntut ilmu dan di didik oleh seorang guru yang banyak ilmu tentang pemahaman agama islam berdasarkan dalil-dalil

Ibadah yang dimaksud disini mencakup kegiatan ibadah sehari-hari para santri, jama'ah, dan masyarakatmajllis ta'lim yang rutin dilaksanakan seperti dengan adanya shalat berjama'ah lima waktu shalat subuh, shalat

⁶Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 3 Maret 2018.

dzuhur, shalat ashar, shalat magrib dan shalat isya, kegiatan shalat berjama'ah ini sudah aktif dan rutin dilaksanakan sejak lama.

2. Kegiatan Dakwah Sosial

Disamping majlis sebagai tempat belajar ilmu dan ibadah kepada Allah swt. Majlis juga menjadi pusat kegiatan aktifitas dakwah jama'ah dan masyarakat yang dapat dibina kejalan yang lebih baik, kegiatan dakwah disini seperti melalui khutbah jum'at, melalui majelis ta'lim bapak-bapak, ceramah agama, peringatan hari-hari besar Islam, dan kegiatan lain masih sering diadakan.⁷

Majlis menjadi pusat kegiatan dakwah sebagai pusat pembinaan aqidah kepada jama'ah masyarakat maka pengurus majlis haruslah dapat mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab dengan baik dengan merancang program kegiatan, agar majlis dapat menjadi tempat media dakwah dan jama'ah dapat mengikuti program-program kegiatan tersebut dengan baik.

a. Majlis Ta'lim Mingguan

Majelis Ta'lim adalah kegiatan pengajian bapak-bapak dan jama'ah sekitar yang diselenggarakan setiap hari Kamis (Malam Jum'at), acaranya terdiri dari pembacaan surat yasin dan tahlil, diikuti oleh ceramah agama

⁷Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 3 Maret 2018.

yang diberikan oleh Ustadz-ustadz setempat, jumlah pesertanya antara 50-70 orang.

Pengajian majelis ta'lim kaum bapak-bapak masjid Al-Muttaqin sudah dilaksanakan pada tahun 2006, sejak awal mulanya pengajian tersebut telah dilaksanakan secara bergiliran dari rumah ke rumah, alasan mengapa tidak dilaksanakan dimajlis adalah karena dengan diadakan dari rumah ke rumah lebih menjalin silaturahmi sesama jama'ah.

Dari pemaparan di atas ada beberapa kendala yang menjadikan tidak optimalnya kegiatan majelis ta'lim tersebut seperti kurangnya kerja sama baik pengurus dengan jama'ah nya dan dari sistem kepengurusan hingga pengajaran nya menggunakan sistem monarki (yaitu satu pemimpin, turun menurun), sehingga kemudian terkendala dengan tidak adanya biaya untuk mengadakan pengajian dari rumah ke rumah tersebut.

b. Majlis Ta'lim Tahunan (Maulid Fatimah Azahra Binti Rasulullah, Fatimah Asshoma'I dan Khaul)

Majlis talim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi selain mengadakan kegiatan aktifitas pengajian mingguan, belajar ilmu agama, ibadah dll. Majlis ta'lim juga mengadakan kegiatan yang di adakan 1 tahun sekali yaitu merayakan maulid Nabi, maulid Fatimah Az-Zahra, maulid Fatimah As-Shoma'I dan maulid Syehk Abdul Qadir Al Jaelani.⁸

⁸Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 3 Maret 2018.

Dengan diadakannya kegiatan tahunan untuk merangkul semua jama'ah, majlis ta'lim, pondok pesantren hingga ketingkat aparat pemerintahan untuk menjalin silaturahmi. Dengan kegiatan ini memudahkan para da'I dan semua aparatur pemerintahan bertemu langsung dengan semua pendakwah dan masyarakat yang berada di Bandar Lampung

Kegiatan ini juga di dukung penuh oleh pemerintah kota Bandar Lampung, yang mana telah dilakukan secara turun temurun yang menjadi adat dan kebiasaan di daerah Kaliawi, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.

C. Fungsi Facebook Pada Jama'ah Majlis Talim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi Sebagai Media Penyiaran Islam

Persepsi Jama'ah tentang dakwah melalui media sosial facebook, dakwah merupakan salah satu alat pembantu bagi da'I dan salah satu efek dari proses komunikasi antara da'I dan mad'u yaitu yang terjadi pada jama'ah dari hasil penggunaan facebook sebagai media dakwah, efek tersebut berupa bentuk pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan isi materi yang dipublikasikan melalui media facebook.

a. Daftar Informan Penelitian

1. Rizki Verdiansyah

Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, berumur 23 tahun. Pendapatnya menggunakan facebook untuk sebagai media dakwah agar

dapat berdakwah kemana saja tanpa di batasi waktu dan mempermudah menyebarkan kebaikan serta dakwah-dakwah kesemua usia.⁹

2. Dicky Kurniawan

Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, berumur 25 tahun.

Pendapatnya menggunakan facebook agar mampu dan bisa memberikan dakwah islam untuk semua umat manusia meskipun materi yang disampaikan belum sempurna.¹⁰

3. Kevin Rio

Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, berumur 23 tahun.

Pendapatnya menggunakan facebook untuk media dakwah dan sarana yang lebih baik agar mempermudah dalam penyampaian dakwah dengan efek yang tanpa perlu di khawatirkan.¹¹

4. Muhammad Fajri

Jama'h Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, berumur 20 tahun.

Pendapatnya menggunakan facebook sebagai media karna facebook media terbaik untuk dakwah.¹²

⁹Rizki Verdiansyah, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 8 April 2018

¹⁰Dicky Kurniawan, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 8 April 2018

¹¹Kevin Rio, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 8 April 2018

5. Jecko Ramadhan

Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, berumur 27 tahun.

Pendapatnya menggunakan facebook sebagai media dakwah, karna facebook untuk dakwah lebih banyak positifnya.¹³

6. Aji Sultan Rafi

Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, berumur 23 tahun.

Pendapatnya menggunakan facebook untuk media dakwah dan merupakan hal yang tidak banyak menanggung resiko bahkan tidak perlu keluar rumah.¹⁴

7. Jupran Darmawi

Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, berumur 30 tahun.

Pendapatnya menggunakan facebook untuk media dakwah karna facebook praktis dan simple untuk menyebarkan dakwah kesemua kalangan dan wilayah.¹⁵

8. Muhammad Ikhwan

¹²Muhammad Fajri, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 8 April 2018

¹³Jecko Ramadhan, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 8 April 2018

¹⁴Aji Sultan Rafi, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 9 April 2018

¹⁵Jupran Darmawi, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 9 April 2018

Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, berumur 35 tahun.

Pendapatnya menggunakan facebook untuk media dakwah karna senang berdakwah dan lebih mudah.¹⁶

Persepsi seseorang terhadap suatu objek dan subjek harus melalui proses pengenalan terlebih dahulu.¹⁷ Pengenalan terhadap facebook, merupakan awal dari pemahaman dan dapat dilihat dari seberapa sering jama'ah menggunakan facebook untuk media dakwah penyiaran islam.

Seperti apa yang di ungkapkan Muhammad¹⁸ Fajri sebagai berikut :

“selamasaya menggunakan facebook saya mempunyai dua akun akan tetapi akun pertama saya pergunakan untuk mencari informasi bagaimana cara berdakwah yang benar dan baik. Akun kedua untuk menyebarkan dakwah, melihat informasi baik seputar keagamaan maupun sosial dan juga akun facebook amat sangat bermanfaat bagi saya sebagai jama'ah yang mencoba mencari peruntungan kerja sampingan melalui sosmed, seperti beli perabotan rumah, hp, hingga kendaraan yang pernah saya lakukan dan sampai saat ini masih berjalan, sedikitnya facebook membantu saya dalam hal keuangan juga banyak membantu dalam hal berbagi informasi, dalam hal agama maupun dalam hal jadwal penceramah yang akan berdakwah.

¹⁶Muhammad Ikhwan, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 9 April 2018.

¹⁷Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 8 April 2018

¹⁸Muhammad Fajri, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 8 April 2018

BAB IV

ANALISI FUNGSI JAMA'AH MAJLIS TA'LIM DALAM PENYIARAN ISLAM MELALUI FACEBOOK

A. Fungsi Sosial Facebook Sebagai Media Penyiaran Islam Bagi Jama'ah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara, sebagaimana telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menganalisa hasil temuan tentang fungsi sosial facebook dalam penyiaran Islam di majlis ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Sebagai berikut:

Fungsi sosial facebook ditinjau dari segi media yaitu merupakan sebuah alat yang dapat membantu mempermudah dan memperlancar da'I dalam menginformasikan dan menyiarkan agama Islam dengan cara berdakwah melalui facebook kepada mad'U.

Fungsi sosial facebook ditinjau dari segi media sosial yaitu merupakan salah satu kebutuhan sekunder yang vital dan penting bagi kalangan da'I, mad'U, pejabat, santri dan masyarakat sekitar terutama untuk jama'ah masjid ta'lim jawahirul ma'ani al maturidi.

Fungsi sosial facebook ditinjau dari segi pendidikan dapat berguna untuk belajar-mengajar, seperti menuntut ilmu dengan bebas luas tanpa ada batasan

waktu usia dan kalangan sehingga facebook juga dapat digunakan para da'I untuk berdakwah menyiarkan ilmu agama Islam kepada mad'U dengan jelas dan mudah.

Fungsi sosial facebook ditinjau dari segi persaudaraan ataupun silaturahmi merupakan hal yang terpenting pula dalam ini karna dengan menjalin hubungan persaudaraan maka terciptanya hubungan yang harmonis antar individu aupun masyarakat dan terhindarnya pula permasalahan seperti kesalahan komunikasi, permusuhan dan pertengkaran.

Fungsi sosial facebook ditinjau dari segi media dakwah merupakan hal yang sangat khusus (*specific*) bagi para da'I untuk menyiarkan dan menyebar luas kan ajaran Islam kepada seluruh masyarakat.

Media penyiaran Islam ialah sebuah alat bantu yang mempermudah dan memperlancar da'I untuk menginformasikan dan menyebarkan agama Islam dengan cara berdakwah kepada mad'U.

Facebook juga merupakan media sosial yang menjadi salah satu kebutuhan yang vital dan penting bagi kalangan da'I, mad'U, pejabat, santri dan masyarakat sekitar, khususnya jama'ah majlis ta'lim. Namun jika dimanfaatkan secara benar, ternyata facebook juga berguna dalam proses belajar-mengajar, seperti untuk menyebarkan pesan dakwah kepada khalayak umum. Sebagian besar masyarakat sekitar dan jama'ah telah memiliki akun facebook. Akun tersebut digunakan untuk berbagi informasi yang terkait dengan dakwah dan pergerakan mereka.

Dengan berjalannya fungsi sosial facebook sebagai media dakwah dan silaturahmi, maka kegiatan tersebut merupakan sebagai wujud upaya dakwah

penyiaran Islam, hal ini menempati posisi yang amat penting di dalam lingkungan jama'ah dan masyarakat, majlis ta'lim sebagai pusat kegiatan dakwah yang mencangkup aktifitas-aktifitas sosial yang berkaitan dengan majlis ta'lim.

Fungsi sosial facebook sebagai kegiatan penyiaran Islam harus dapat difungsikan dan dioptimalkan dalam berbagai lingkung kegiatan. facebook tersebut sebagai media ataupun alat bantu da'I dalam aktifitas menyiarkan agama Islam yang harus dapat dijalankan dan dikelola dengan baik.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab II mengenai facebook sebagai media dakwah, bahwasannya dalam berdakwah kita memerlukan media (alat perantara) dalam menyampaikan ajaran Islam kepada manusia (mad'u), yang mana peranan media ini sangat penting demi kelangsungan dalam berdakwah. facebook merupakan salah satu media di dalam penyampaian ajaran Islam (dakwah), karna disisi lain facebook sangat sangat efektif untuk media dakwah islamiah, bisa dilihat dari fungsi facebook itu sendiri bisa digunakan oleh semua kalangan baik muda ataupun tua.

Arus informasi yang begitu cepat membuat facebook mempunyai peranan penting dalam penyebaran dakwah saat ini. Saat ini jama'ah tidak perlu membaca koran atau susah-susah membeli koran di pedagang koran. Jama'ah cukup mengakses facebook atau media sosial lainnya melalui internet, maka semua informasi dan berita terbaru bisa diakses.

Sebagaimana hasil wawancara pada bab III bahwasanya facebook sangat berperan aktif bagi jama'ah majlis ta'lim terutama digunakan sebagai media

dakwah, seperti yang disampaikan salah satu informan (sampel peneliti) facebook sebagai sarana dakwah efektif jika pesan dakwah yang disampaikan itu sesuai dengan syariat yang ada dan buka mengada ada dalam menyebarkan dakwahnya. Pengguna facebook yang sangat banyak ini terutama mayoritas dari kalangan masyarakat yang tergabung dalam majlis ta'lim, membuat facebook cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa kini. Maka, tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan demam facebook yang ada sebagai sarana dakwah Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang telah penulis lakukan serta dukungan dari buku-buku penunjang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Facebook merupakan media (alat bantu) dakwah yang paling mudah dan terjangkau kepada semua kalangan masyarakat dengan strata ekonomi kebawah hingga keatas, facebook juga bisa menjangkau daerah yang sulit di jangkau dengan kendaraan. Hampir semua jama'ah majlis ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi bertanggapan facebook merupakan media terbaik dan termudah untuk menyebarkan dakwah karna bisa dipastikan banyak yang membacanya dan melihat pesan dan isi dakwah yang disampaikan menggunakan facebook. Namun, mereka juga menegaskan bahwa menyiarkan dakwah Islam harus mempunyai dasar refrensi yang jelas dan kuat, karna pembaca dan penikmat dakwah yang kita sampaikan sudah pasti akan ada yang meresponnya, dari komentar baik maupun komentar buruk dan juga adanya pertanyaan yang harus kita jawab agar dakwah dapat efektif dan tidak menyalahi syariat. Dari itulah dakwah yang disampaikan melalui facebook harus berlandaskan syariat Islam yang baik sehingga tercipta kebaikan yang hakiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis menyarankan:

1. Sebagai jama'ah majlis talim tak hanya punya ilmu agama saja namun harus juga punya ilmu intelektual yang mana agar dapat membedakan mana pesan informasi yang diterima mana yang asli dan mana yang palsu dan tidak terpengaruh provokasi, bisa menyampaikan dakwah sesuai dengan syariat islam. Karna dari kepentingan informasi yang disalah gunakan ialah untuk tujuan provokasi dan semacamnya. Hal inilah yang bisa merusak citra Islam yang Rahmatan Lil Alamin.
2. Diharapkan kedepannya semua masyarakat dan jama'ah majlis talim dapat saling bekerja sama dan saling mendukung berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang ada baik dalam bermedia sosial, khususnya facebook hendaknya tidak menjadi konsumen dari informasi-informasi yang beredar. Jika menemukan informasi yang salah jama'ah harus berani menanggapi dan memperbaiki informasi tersebut dengan alasan yang kuat dan dibenarkan oleh syariat dan Negara.
3. Jama'ah juga semestinya harus berperan aktif dalam bersosialisasi mengenai dakwah menggunakan facebook. Namun mensosialisasikan tentang manfaat dan keuntungan berdakwah menggunakan media facebook.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayah-Nya, serta nikmat-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penelitian ini masih begitu banyak kekurangan dan kelemahan semua ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penulis agar bisa menjadi baik lagi dalam penulisan karya kedepannya.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan kepada Allah SWT penulis memohon ampun. Penulis berdoa bagi kita semua semoga kemaslahatan, hidayah, perlindungan, petunjuk, dan karunia Rabbi Illahi kepada kita hamba-Nya Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bachru Rifai', Moh. Fakhrurohji, *Manajemen Masjid Mengoktimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*, Bandung: BenangMerah Press.
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. 7.
- Ahmad Zaki, Wawancara dengan penulis, Ketua, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung, 1 Desember 2017.
- Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung, PustakaSetia, 2003.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Deddy Mulyana, *Komunikasi Populer*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1991.
- Dicky Kurniawan, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Baandar Lampung, 8 April 2018.
- Hidajanto Djamal, Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Irzum Farihah, "Membangun Solidaritas Sosial Melalui Dakwah Mujadalah, *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*." Vol. 3, No. 1, 20 Februari 2015.
- M Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- M Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, Jakarta: Amzah, 2006.
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, Pustaka LP3ES Indonesia, IKAPI, 2008.

- Moch Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Baru*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Moh. E Ayub, Muhsin M.K., Ramlan Marjoned, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010.
- Muhammad Fajri, Wawancara dengan penulis, Jama'ah, Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Lampung, 8 April 2018.
- Mushaf al-Azhar, Al-Quran, 2:208. Bandung; penerbitalquran, 2010.
- Mushaf Al-Azhar, Al-Quran, 3:19. Bandung; penerbitalquran, 2010.
- Nana Rukmana, D.W., *Masjid dan dakwah*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2007, Cet. 2.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta, Raja GrafindoPersada, 2010.
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, Bandung: SimbiosisRekatama Media, 2017.
- SumadiSuryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2010.
- Surmi Hartini, *Fungsi Majelis Ta'lim Dalam Pembinaan Ukwah Islamiyah Pada Jama'ah Masjid Tawakkal di kelurahan Surabaya kedaton Bandar Lampung*, Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam, 2015.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, PT AdiOfset, 1991.
- SyaefulRahman, E. Kosasih, *Gaul SuksesAla Facebook*, Bandung: CiptaDeaPustaka, 2009.
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Penerbit Rineka Cipta, 2009.
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: RajawaliPers, 2012.
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta, Logos, 1997.

Sumber lain:

Facebook – Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopediabeas(On-Line) tersedia di:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>, (1 April 2017).

Fungsi-fungsi Seni: Fungsi Individual dan Fungsi Sosial (On-Line) tersedia di:
<http://salam-pengetahuan.blogspot.co.id/fungsi-fungsi-seni-fungsi-individual.html>, (11 Februari 2017).

Komunikasi Dan Penyiaran Islam (online) tersedia di:
<http://kpijapsas.blogspot.nl/2016/07/20-course-learning-outcome-clo.html>, (15 Desember 2017).

Pakar Komunikasi – 20 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli tersedia di:
<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>, (12 Desember 2107).

Pelangi Malam Pengertian Penyiaran (On-Line) tersedia di:
<http://pelangiblossoms.blogspot.co.id/2010/11/pengertian-penyiaran.html>, (1 oktober 2017).

Penelitian deskriptif - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas (On-Line) tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif (1 november 2017).

Pengertian Objek penelitian – Scribd (On-Line) tersedia di:
<https://www.scribd.com/doc/149548027/Pengertian-Objek-penelitian>, (1 november 2017).

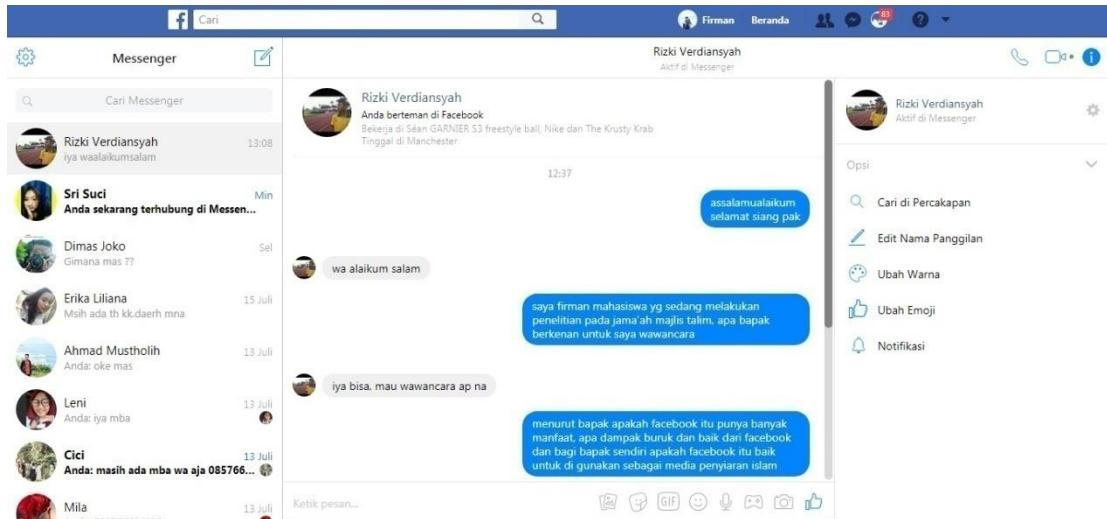
Pengertian Penyiaran Menurut Para Ahli (On-Line) tersedia di:
<https://brainly.co.id/tugas/10246378>, (01 oktober 2017).

Pergeseran Fungsi Media Sosial FACEBOOK (On-Line) tersedia di:
http://www.kompasiana.com/vito7/pergeseran-fungsi-media-sosial-facebook_5788fb56e122bddd09964716, (25 Maret 2017).

Subjek penelitian - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas (On-Line) tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian, (1 november 2017).

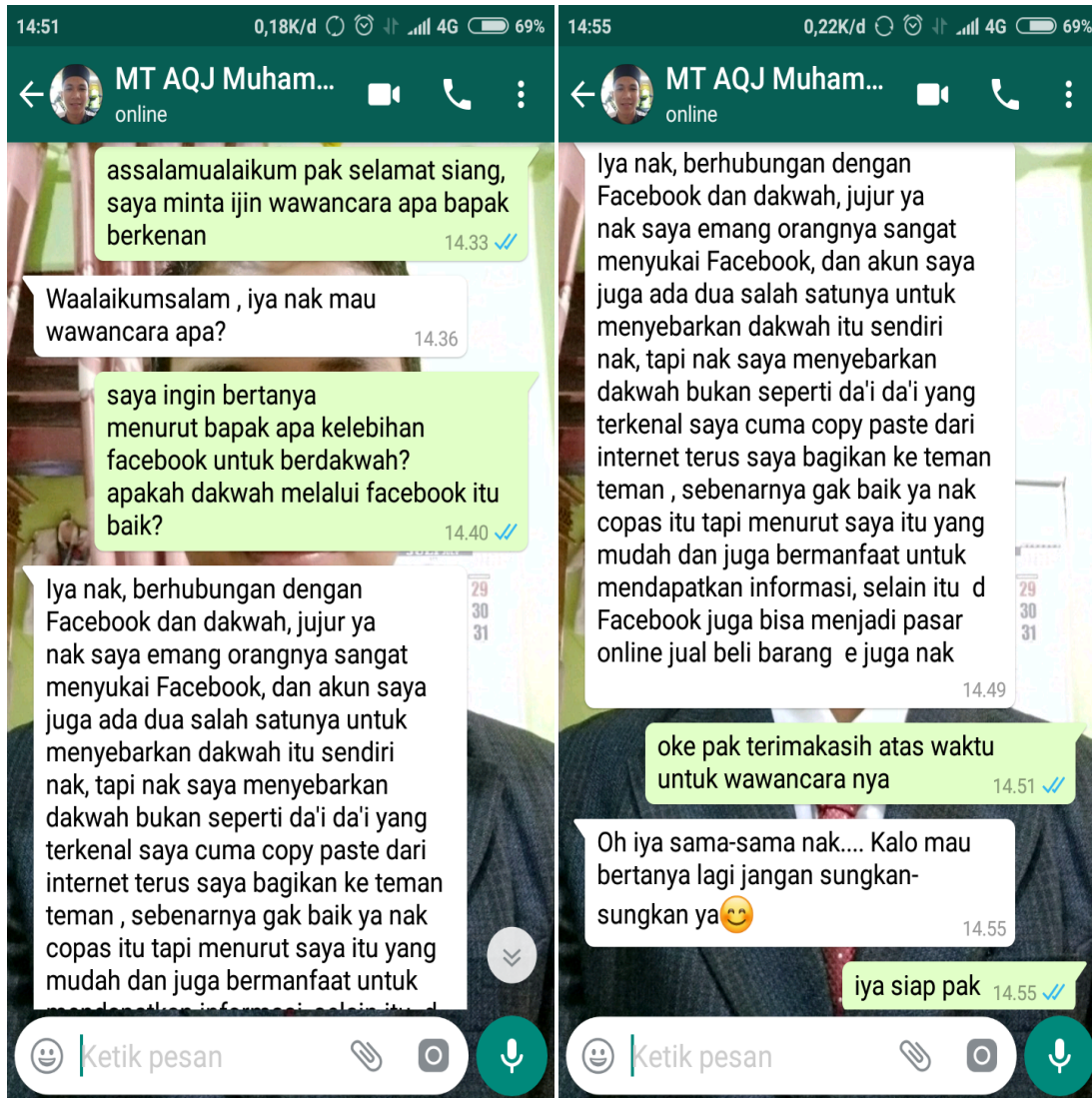
Wordpress – Pengertian dan Definisi Sosial Menurut Para Ahli tersedia di:
<https://buntokhacker.wordpress.com/materi-pemelajaran/sosial/pengertian-dan-definisi-sosial-menurut-para-ahli>, (12 Desember 2017).

DOKUMENTASI FOTO HASIL WAWANCARA





Wawancara Pada Salah Satu Jama'ah Majelis Ta'lim



Wawancara Melalui WhatsApp Pada Jama'ah Majelis Ta'lim



Lokasi Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung



Lokasi Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung



Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi



Ustad Ahmad Zaki, Ketua, Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi, Kaliawi, Bandar Lampung





Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi



Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi

PEDOMAN OBSERVASI

| Aspek Aktifitas | Hasil Observasi |
|---|--|
| Dakwah Menyiarkan Islam Melalui Media Facebook | Menyimpulkan hasil proses dari Dakwah menyiarkan Islam melalui media facebook dan efektifitas facebook pada Jama'ah Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung |

PEDOMAN DOKUMENTASI

| Sumber Dokumentasi | Kebutuhan Dokumentasi | Hasil Dokumentasi |
|---|-----------------------|---|
| Jama'ah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung | Teks Wawancara | Gambaran Umum Aktifitas Jama'ah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al Maturidi Dalam Menggunakan Facebook Sebagai Media Dakwah Penyiaran Islam |

DAFTAR NAMA SAMPEL

| No | Nama | Usia |
|----|-------------------|------|
| 1 | Rizki Verdiansyah | 23 |
| 2 | Dicky Kurniawan | 25 |
| 3 | Kevin Rio | 23 |
| 4 | Muhammad Fajri | 20 |
| 5 | Jecko Ramadhan | 27 |
| 6 | Sultan Aji Rafi | 23 |
| 7 | Jupran Darmawi | 30 |
| 8 | Muhammad Ikhwan | 35 |

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara pada 1 Ustadz dan 7 Jama'ah Mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Melalui Facebook!

1. Sejak kapan menggunakan facebook dan apa saja kegunaanya bagi Jama'ah?
2. Siapa yang mendirikan aplikasi facebook?
3. Siapa saja, yang wajib memiliki account facebook?
4. Group apa saja yang anda ikuti dari sekian banyak grup-grup mengenai penyiaran dakwah islam di facebook?
5. Kapan saja waktu yang tepat bagi anda menggunakan facebook?
6. Sudah berapa lama anda menggunakan facebook sebagai media dakwah?
7. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam facebook?
8. Adakah kaitannya facebook dengan metode dakwah?- jika iya seperti apa bentuk kegiatannya?
9. Makna apakah yang terkandung dalam menyiarkan dakwah menggunakan facebook?
10. Kenapa facebook banyak sisi negatif sebagai media dakwah?
11. Apakah ada perkembangan disetiap pengguna facebook dari tahun ke tahun?



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl.Letkol.H. Hendro Suratmin,sukarame 1 bandar lampung 35131(0721)78088

KARTU KONSULTASI

Nama : Firman Rahmadhan
Npm : 1341010077
Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur,M,Ag
Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos
Judul Skripsi : Fungsi Sosial Facebook Dalam Penyiaran Islam (Studi Pada Jama'ah
Majlis Ta'lim Jawahirul Ma'Ani Al Maturidi Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung)

| No | Tanggal Konsultasi | Keterangan | Pembimbing I | Pembimbing II |
|----|--------------------|------------------------|--------------|---------------|
| 1 | 22 Januari 2018 | Bimbingan BAB I | | |
| 2 | 05 Februari 2018 | Bimbingan BAB ID AN II | | |
| 3 | 19 Februari 2018 | Acc BAB I DAN II | | |
| 4 | 07 Maret 2017 | Bimbingan BAB I | | |
| 5 | 13 Maret 2017 | Bimbingan BAB I | | |
| 6 | 21 Maret 2018 | Bimbingan BAB II | | |
| 7 | 26 Maret 2018 | Bimbingan BAB I- II | | |
| 8 | 03 April 2018 | Bimbingan BAB II-II | | |
| 9 | 19 April 2018 | Bimbingan BAB I- III | | |
| 10 | 23 April 2018 | Bimbingan BAB II--IV | | |
| 11 | 14 Mei 2018 | Bimbingan BAB III-IV | | |
| 12 | 25 Mei 2018 | Bimbingan BAB IV | | |
| 13 | 31 Mei 2018 | Bimbingan BAB IV-V | | |
| 14 | 20 Juli 2018 | Bimbingan BAB I- V | | |
| 15 | | Acc BAB I.V | | |
| 16 | | Acc BAB I-V | | |

Mengetahui

Ketua jurusan KPI

Bambang Budiwiranto.M.Ag.MA.(AS) P h. D

NIP. 197303191997031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl.Letkol.H. Hendro Suratmin,sukarame 1 bandar lampung 35131(0721)78088

KARTU HADIR MUNAQOSAH

Nama : **Firman Rahmadhan**
Npm : 1341010077
Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur,M,Ag
Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti M.Sos. I
Judul Skripsi : **FUNGSI SOSIAL FACEBOOK DALAM PENYIARAN ISLAM
(STUDI PADA JAMA'AH MAJLIS TALIM JAWAHIRUL
MA'ANI AL MATURIDI KALIAWI TANJUNG KARANG PUSAT
BANDAR LAMPUNG)**

| No | Tanggal | Pemakalah | Notulen | Tanda Tangan |
|----|------------------|------------------|------------------------|--------------|
| 1 | 06 Juni 2018 | Rangga Saputra | Septy Anggrainy M.Pd | |
| 2 | 25 Mei 2018 | Melia Uswatun K. | Septi Anggraini, M. Pd | |
| 3 | 25 Mei 2018 | Sudarsono | Septi Anggraini, M. Pd | |
| 4 | 24 Mei 2018 | Resa Fitriani | Septi Anggraini, M. Pd | |
| 5 | 13 Februari 2018 | Nurani Jayanti | Umi Aisyah | |

Mengetahui
Ketua jurusan KPI

Bambang Budiwiranto.M.Ag.MA.(AS) P h. D
NIP. 197303191997031001